

Sintren



Kawasan JAWA BARAT

Kabupaten Cirebon, Jawa Barat

Kesenian Sintren merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari pesisir utara pantai Jawa tengah dan Jawa barat, khususnya Cirebon. Selain di Cirebon, Sintren juga terkenal Banyumas, Indramayu, Cirebon, Majalengka, Jatibarang, Brebes, Pemalang, Tegal, Kuningna, dan Pekalongan. Tari Sintren terkenal dengan unsur mistis di dalamnya karena adanya ritual khusus untuk pemanggilan roh atau dewa.

Ada beberapa bagian dalam pertunjukan Tari Sintren yaitu Paripurna, Balangan dan Temohan. Pada bagian Paripurna adalah bagian dimana pawang menyiapkan seorang yang akan di jadikan Sintren dengan di temani oleh 4 pemain sebagai Dayang. Pada bagian Balangan adalah saat penonton melempar sesuatu ke arah penari Sintren. Pada bagian Temohan adalah bagian dimana para penari Sintren dengan nampun mendekati penonton untuk meminta tanda terima kasih dengan uang seiklasnya.

Menurut sejarahnya, tarian ini berawal dari percintaan Raden Sulandono dan Sulasih yang tidak mendapat restu dari orang tua Raden Sulandono. Sehingga Raden Sulandono di perintahkan oleh ibunya untuk bertapa dan diberikan selembar kain sebagai sarana kelak untuk bertemu dengan Sulasih setelah pertapaannya selesai. Sedangkan Sulasih diperintahkan untuk menjadi penari di setiap acara bersih desa yang di adakan sebagai syarat untuk bertemu Raden Sulandono.

Sumber: TEMPO, datatempo.co/Aris Andrianto

Koordinat: [-6.732534333193403, 108.54926941055908](#)